



**Analisis Materi Pembelajaran Keterampilan Menyimak A1
pada Rubrik *Première Classe* di Laman *TV5Monde***

***Analyse Des Supports D'apprentissage Des Compétences D'écoute A1 Dans
La Rubrique Première Classe Sur La Page TV5Monde En Français***

Arghiska Daniswari¹, Dadang Sunendar², Iis Sopiawati³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia

E-mail : arghiska@upi.edu

RÉSUMÉ

TV5Monde est une chaîne de télévision internationale francophone qui propose également des ressources d'apprentissage des langues sur sa plateforme numérique. Première Classe, l'une de ses sections éducatives, propose du matériel audiovisuel pour les apprenants débutants. Cette étude vise à identifier et analyser le matériel d'écoute de niveau A1 de la section Première Classe du site web de TV5Monde et sa conformité au Cadre européen commun de référence pour les langues (CECRL). Cette étude a adopté une approche qualitative utilisant l'analyse descriptive de contenu (Schreier, 2020). Pour faciliter le traitement de l'information, des fiches de données ont été utilisées, se référant à la théorie de Krippendorff (2018), incluant l'unitisation, la catégorisation, l'inférence de sens et la présentation descriptive. L'analyse a permis d'identifier sept grilles d'évaluation pour les cours de compréhension orale de français de niveau A1, contenant 28 modules d'apprentissage vidéo et 827 exercices. L'analyse a montré que le matériel d'apprentissage de la compréhension orale présenté est conforme au Cadre européen commun de référence pour les langues (CECRL).

Mots-clés : *A1, Audiovisuel, Compétences d'écoute, TV5Monde*

ABSTRAK

TV5Monde adalah jaringan televisi internasional berbahasa Prancis yang juga menyediakan sumber belajar bahasa melalui platform digitalnya. Salah satu rubrik edukatif yang ditawarkan adalah *Première Classe*, yang menyajikan materi audio visual untuk pembelajar pemula. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis materi keterampilan menyimak tingkat A1 pada rubrik *Première Classe* di laman TV5Monde dan tingkat kesesuaiannya berdasarkan Standar Acuan Kerangka Umum Bahasa-bahasa Eropa (CECRL). Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi deskriptif (Schreier, 2020). Untuk memudahkan proses pengolahan informasi digunakan kartu data yang mengacu pada teori Krippendorff (2018) meliputi unitisasi, kategorisasi, inferensi makna, dan penyajian deskriptif. Berdasarkan hasil analisis ditemukan 7 rubrik untuk pembelajaran menyimak bahasa Prancis tingkat A1 yang berisikan 28 video modul pembelajaran dengan 827 latihan di dalamnya dan hasil analisis menunjukkan bahwa materi pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Prancis yang disajikan sesuai dengan Standar Acuan Kerangka Umum Bahasa-bahasa Eropa (CECRL).

Kata kunci: A1, Audio Visual, Keterampilan Menyimak, TV5Monde

PENDAHULUAN

Bahasa Prancis menempati posisi penting dalam lanskap linguistik global sebagai bahasa resmi di lebih dari 29 negara dan digunakan di lima benua. Bahasa ini memiliki status istimewa dalam komunikasi internasional, diplomasi, pendidikan, dan budaya. Berdasarkan laporan dari *Organisation Internationale de la Francophonie (OIF)* tahun 2022, terdapat sekitar 321 juta penutur bahasa Prancis di seluruh dunia, baik sebagai bahasa ibu maupun bahasa kedua (*La langue française dans le monde*, 2022). Dengan demikian, bahasa Prancis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai selain bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional.

Pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Prancis, di era digital mengalami transformasi signifikan seiring berkembangnya teknologi digital dan akses internet. Platform daring kini menyediakan beragam konten autentik yang dapat digunakan sebagai sumber belajar yang fleksibel dan kontekstual (Kukulka-Hulme & Lee, 2020). Teknologi telah memungkinkan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, terutama dalam pengembangan keterampilan reseptif seperti menyimak (*compréhension orale*), yang menjadi salah satu kompetensi dasar pembelajaran bahasa Prancis pada tingkat A1 dalam Kerangka Acuan Bahasa-bahasa Eropa, yang dikenal dengan istilah *Cadre Européen Commun de Référence pour les Langues (CECRL)*. Pendekatan berbasis aksi juga menempatkan media audiovisual sebagai sarana utama dalam memfasilitasi interaksi bermakna pada tingkat A1 (Puren, 2021).

Mengacu pada *CECRL* (Conseil de l'Europe, 2020), pemelajar bahasa Prancis A1 diharapkan mampu memahami ungkapan-ungkapan

seederhana dan familiar, serta menangkap informasi dasar dari komunikasi lisan yang dilakukan secara perlahan dan jelas. Pada tingkat ini, keterampilan menyimak merupakan fondasi bagi penguasaan bahasa yang lebih kompleks, karena membantu pemelajar mengenali bunyi, intonasi, dan pola komunikasi dasar (North *et al.*, 2020). Untuk itu, *CECRL* menyediakan kriteria yang rinci dan terukur mengenai kemampuan menyimak pada level A1. Kriteria ini digunakan sebagai indikator dalam mengevaluasi sejauh mana materi audio visual mendukung pencapaian kompetensi yang ditetapkan, seperti memahami informasi dasar tentang identitas pribadi, keluarga, lingkungan sekitar, dan instruksi praktis.

Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran efektif karena memungkinkan pemrosesan informasi melalui dua saluran kognitif—verbal dan visual—yang bekerja secara bersamaan untuk memperkuat pemahaman dan retensi informasi (Mayer, 2021). Dalam konteks pembelajaran bahasa Prancis, *TV5Monde* melalui rubrik *Première Classe* telah menyediakan rangkaian modul video yang dirancang khusus untuk pembelajar pemula. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Istiqomah, Simbolon, dan Luthfiadi (2024), yang menunjukkan bahwa integrasi media audiovisual dalam pembelajaran bahasa dan sastra secara signifikan meningkatkan pemahaman struktur wacana dan motivasi belajar siswa. Salah satu media audio visual yang dapat dimanfaatkan oleh pemelajar yakni rubrik *Première Classe* pada laman *TV5Monde*.

Rubrik *Première Classe* pada laman *TV5Monde* ini telah banyak digunakan oleh pemelajar bahasa Prancis di seluruh dunia,

hal ini dibuktikan dengan data yang menunjukkan bahwa aplikasi *Apprendre le français TV5MONDE* pada *Google Play Store* telah diunduh oleh lebih dari 5 juta pengguna dan memperoleh lebih dari 25.100 ulasan. Aplikasi ini juga memperoleh penilaian tinggi dengan skor rata-rata 4,8 dari 5, yang mencerminkan tingkat kepuasan pengguna sangat baik. Menurut data dari artikel *Ripple TV*, jumlah pengunjung Rubrik *Apprendre le français TV5MONDE* pada September 2021 berjumlah 1,6 juta kunjungan perbulan dengan rata-rata sebanyak 52,600 kunjungan perhari.

Namun, studi evaluatif yang mengkaji kesesuaian kontennya dengan kriteria *CECRL*, khususnya pada tingkat A1, masih terbatas. Dalam hal ini, studi evaluatif bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan suatu program, termasuk input, proses, output, hingga dampaknya (Arikunto & Jabar, 2020). Selanjutnya, evaluasi dapat bersifat formatif (untuk perbaikan selama pelaksanaan) maupun sumatif (untuk menilai hasil akhir) (Popham, W. J., 2020). Penggunaan teknologi audio visual memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan bahasa bagi penutur pemula. Media seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan platform siaran langsung menyediakan konten yang memadukan audio dan visual, sehingga mempermudah pemahaman tata bahasa, pengucapan, dan kosakata (Laila Nurmayanti, 2024). Pada tingkat A1 menurut *CECRL*, keterampilan menyimak (*compréhension orale*) bahasa-bahasa Eropa mencakup kemampuan dasar untuk memahami dan merespons informasi verbal yang sangat sederhana dalam konteks sehari-hari. Kriteria tersebut dirinci lebih lanjut sebagai berikut: 1) memahami ungkapan dan frasa dasar yang digunakan secara perlahan, jelas, dan disertai dengan jeda; 2) menyimak informasi sederhana mengenai diri sendiri dan orang lain, seperti nama, tempat tinggal,

kebangsaan, dan pekerjaan; 3) kemampuan memahami dan menangkap informasi dari bahasa lisan yang didengar. Dalam proses ini, pendengar tidak hanya menerima suara, tetapi juga mengolah makna dari ujaran yang disampaikan dalam konteks tertentu. Menyimak merupakan keterampilan reseptif yang sangat penting dalam komunikasi karena menjadi dasar bagi respons verbal maupun non-verbal. Menangkap inti pesan dalam interaksi sosial dasar, seperti salam, perkenalan, atau permintaan sederhana; dan 4) mengikuti instruksi atau petunjuk praktis dalam konteks sehari-hari, seperti arah jalan atau instruksi di tempat umum. Dalam hal ini, penggunaan materi audiovisual dalam pembelajaran bahasa, terutama dalam keterampilan menyimak, membantu pemelajar mengaitkan bunyi dengan konteks visual, memperkuat persepsi terhadap intonasi, ekspresi wajah, serta bahasa tubuh pembicara (Gautherin, 2021). Hal ini sangat bermanfaat bagi pembelajar pemula yang masih mengandalkan isyarat visual untuk memahami makna ujaran. Sementara itu, materi video autentik tidak hanya mendukung penguasaan aspek linguistik, tetapi juga memperkenalkan pemelajar pada aspek budaya dan konteks sosial tempat bahasa digunakan. Materi audio visual mampu memperlihatkan variasi register bahasa, dialek, serta norma-norma komunikasi yang berlaku dalam masyarakat penutur bahasa target. Media audiovisual memiliki potensi untuk memperkuat pemahaman berbahasa melalui integrasi unsur visual, suara, dan gerakan. Materi berbasis video memungkinkan penyajian bahasa dalam konteks yang otentik dan dinamis, yang sejalan dengan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa asing (Hadjeris, 2020). Dalam konteks ini, video tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai stimulus untuk melatih persepsi auditori dan kemampuan memahami makna

implisit.

Lebih lanjut, penelitian-penelitian terkait penggunaan media audiovisual telah dilakukan, di antaranya oleh Bertin & Narcy-Combes (2021); Hamda dan Azima (2024); Mediputri (2025). Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berbasis platform daring—seperti video pendek, film pendek, atau modul interaktif—memiliki potensi untuk meningkatkan motivasi, keterlibatan belajar, serta retensi informasi dalam pembelajaran bahasa asing. Oleh karena itu, media audiovisual dianggap sebagai alat pedagogis yang sangat relevan dalam pembelajaran bahasa modern, khususnya dalam membangun kompetensi menyimak yang otentik dan kontekstual. Adapun penelitian ini dikaji berlandaskan pada integrasi antara *Cadre Européen Commun de Référence pour les Langues* (CECRL), khususnya pada level A1, dengan pemanfaatan media audiovisual dalam pengembangan keterampilan menyimak untuk menganalisis kesesuaian materi pembelajaran yang disajikan dalam rubrik *Première Classe* di platform *TV5Monde*.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis materi menyimak dalam rubrik *Première Classe* di laman *TV5Monde* dan kesesuaiannya dengan indikator kompetensi A1 menurut *CECRL*. Kajian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan media pembelajaran bahasa asing yang otentik secara linguistik dan tepat sasaran secara pedagogis.

METODE

Menurut Sugiyono (2022), metode penelitian kualitatif didasarkan pada filosofi post-positivisme dan digunakan untuk meneliti objek dalam kondisi

alami. Peneliti berperan sebagai instrumen utama, pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, dan analisis data bersifat induktif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Salah satu metode dalam pendekatan ini adalah analisis isi (*content analysis*) deskriptif, yaitu teknik sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengkategorisasi isi atau makna dari dokumen, teks, atau media tertentu (Schreier, 2020). Dalam bentuk deskriptif, analisis isi digunakan untuk menggambarkan isi pesan secara objektif, tanpa manipulasi atau interpretasi yang berlebihan (Mayring, P, 2021). Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi materi ajar secara sistematis, mencakup aspek struktur linguistik, konteks komunikasi, dan peran elemen audiovisual dalam mendukung penguasaan keterampilan menyimak dasar pada level A1, sesuai dengan deskriptor *Cadre Européen Commun de Référence pour les Langues* (CECRL).

Menurut Krippendorff (2019), *content analysis* adalah teknik riset untuk membuat inferensi yang bisa direplikasi dan valid dari data berdasarkan konteksnya. Sementara itu, Miles, Huberman, & Saldaña (2020) menekankan bahwa pendekatan deskriptif dalam analisis isi bertujuan untuk menyajikan temuan secara tematik dan kontekstual, agar makna dari suatu teks dapat dipahami secara utuh.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode dokumentasi, yakni dengan menghimpun

data dari tujuh modul video pembelajaran yang tersedia pada rubrik *Première Classe* di laman *TV5Monde*. Setiap modul terdiri dari empat video yang dianalisis secara kualitatif untuk menilai kesesuaian materi dengan kompetensi menyimak level A1 berdasarkan standar *Cadre Européen Commun de Référence pour les Langues (CECRL)*. Analisis difokuskan pada aspek kebahasaan yang meliputi kosakata tematik, struktur kalimat sederhana, ekspresi komunikatif dasar, serta penggunaan tuturan yang relevan dengan situasi komunikatif sehari-hari. Data dikaji untuk mengidentifikasi apakah bentuk-bentuk bahasa yang disajikan sesuai dengan deskriptor *CECRL* A1, seperti kemampuan memahami informasi dasar, mengenali ungkapan umum, dan merespon ujaran dalam konteks sosial yang familiar. Pendekatan ini merujuk pada panduan analisis isi menurut Krippendorff (2018), yang menekankan pentingnya keterandalan dan inferensi makna dalam pengkajian data kualitatif, termasuk media audiovisual.

Analisis data dalam penelitian ini mengikuti pendekatan analisis isi kualitatif dari Krippendorff (2018), yang mencakup empat tahap utama: unitisasi, kategorisasi, penarikan makna, dan penyajian hasil. Setiap video dalam tujuh modul rubrik *Première Classe TV5Monde* dengan jumlah 28 video dijadikan unit analisis. Pada tahap kategorisasi, unsur kebahasaan yang ditemukan seperti kosakata tematik, struktur kalimat sederhana, ekspresi sosial, dan elemen visual pendukung diklasifikasikan berdasarkan deskriptor

CEFR level A1. Tahap berikutnya melibatkan penafsiran terhadap kesesuaian materi video dengan kemampuan menyimak pemelajar pemula, melalui analisis kejernihan ujaran, konteks situasi, dan kekuatan dukungan visual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan analisis data dalam penelitian ini disusun berdasarkan model analisis isi menurut Krippendorff (2018), yang meliputi empat langkah utama, (1) unitisasi; (2) kategorisasi; (3) inferensi makna; dan (4) penyajian deskriptif. Keempat tahap ini digunakan untuk menganalisis 28 video pembelajaran yang berasal dari tujuh modul dalam rubrik *Première Classe* pada platform *TV5Monde*. Menurut Marin (2022), pelatihan menyimak untuk pembelajar pemula memerlukan kombinasi antara pengulangan linguistik, visualisasi konkret, dan pengenalan struktur ujaran khas dari tuturan otentik. Tahap pertama, unitisasi, dilakukan dengan menetapkan setiap video sebagai satuan unit analisis. Dengan demikian, terdapat 28 video dari modul *Les salutations, Les loisirs, Les logements, Les repas, Le travail, La santé, dan Les voyages* yang dijadikan sebagai sumber utama untuk dianalisis. Pada tahap kedua, yaitu kategorisasi, peneliti mengidentifikasi dan mengelompokkan elemen-elemen kebahasaan yang muncul dalam tiap video ke dalam kategori kompetensi *CECRL* A1. Kategori tersebut antara lain mencakup: (1) kosakata tematik sesuai situasi komunikatif (seperti makanan, pekerjaan, dan transportasi), (2) struktur kalimat sederhana (misalnya “Je suis...”, “J’aime...”), (3) ekspresi sosial dasar (sapaan, perkenalan), dan (4) penggunaan konteks visual pendukung untuk memperkuat pemahaman.

Tahap ketiga, yaitu inferensi makna, dilakukan dengan menafsirkan bagaimana materi dalam video mendukung pencapaian kompetensi menyimak A1. Proses ini mencakup analisis terhadap kejelasan ujaran, kesesuaian situasi komunikasi dengan kebutuhan pemelajar pemula, serta pemanfaatan elemen audiovisual (seperti gestur, objek nyata, dan ekspresi wajah) untuk mendukung pemahaman makna. Terakhir, pada tahap penyajian deskriptif, hasil analisis disusun ke dalam bentuk tabel analisis isi, yang merangkum modul kategori *CECRL*, temuan konten audiovisual, serta interpretasi kesesuaian dengan level A1. Tabel tersebut berfungsi sebagai instrumen representatif untuk menilai kesesuaian materi dalam rubrik *Première Classe* yang mendukung pembelajaran keterampilan menyimak tingkat dasar sesuai dengan kerangka *CECRL*. Adapun hasil analisis yang telah dilakukan dapat dilihat secara rinci pada tabel 1 di bawah.



Gambar 1. *Les Salutation*

Tabel 1.1 Analisis Kesesuaian Materi Modul *Les Salutation* Pada Video 1 “*Donner Des Informations Sur Son état Civil*”

Kategori A1	Konten	Interpretasi Hasil
Salam & Perkenalan diri	Sapaan jelas, pelan; subjudul teks terampil	Memberi model ucapan perkenalan formal
Kesesuaian		Sesuai

Tabel 1.2 Analisis Kesesuaian Materi Modul *Les Salutation* Pada Video 2 “*Se Présenter*”

Kategori A1	Konten	Interpretasi Hasil
Menyatakan Pekerjaan	Kosakata profesi diperkenalkan melalui dialog autentik	Visual dan teks mendukung pemahaman konteks profesi
Kesesuaian		Sesuai

Tabel 1.3 Analisis Kesesuaian Materi Modul *Les Salutation* Pada Video 3 “*Parler de son entourage proche*”

Kategori A1	Konten	Interpretasi Hasil
Kosakata keluarga dasar	Sejumlah kata seperti <i>le père, la mère, le fils, la fille, le frère, la sœur</i> , dll	Visual dan audio pengucapan jelas; pendengar dapat mengenali anggota keluarga A1 dasar
Kesesuaian		Sesuai

Tabel 1.4 Analisis Kesesuaian Materi Modul *Les Salutation* Pada Video 4 “*Dire son origine*”

Kategori A1	Konten	Interpretasi Hasil
Nationalités (kebangsaan)	Mencakup sejumlah kebangsaan dari berbagai negara populer seperti Jerman, Belgia, China, Spanyol	Visual (drapeau) dan audio menyertai setiap nasionalitas; baik bentuk masculin maupun féminin dihadirkan audio secara eksplisit
Kesesuaian		Sesuai



Gambar 2. *Les Loisirs*

Tabel 2.1 Analisis Kesesuaian Materi Modul *Les loisirs* Pada Video 1 “*Parler de ses activités*”

Kategori A1	Konten	Interpretasi Hasil
Kegiatan umum	Meliputi beragam aktivitas seperti menonton film (<i>aller au cinéma</i>), bermain musik (<i>jouer de la guitare</i>), membaca buku (<i>lire un livre</i>), berolahraga (<i>faire du sport</i>), bepergian (<i>voyager</i>)	Audio-visual menyertakan teks suara interaktif (“ <i>play/stop</i> ”) memungkinkan an pelajar mempelajari kosakata dengan intonasi yang benar.
Kesesuaian		Sesuai

Tabel 2.2 Analisis Kesesuaian Materi Modul *Les loisirs* Pada Video “*les sorties*”

Kategori A1	Konten	Interpretasi Hasil
Aktivitas keluar	Meliputi beragam aktivitas seperti <i>aller au cinéma</i> , <i>jouer de la guitare</i> , <i>lire un livre</i> , <i>faire du sport</i> , bepergian (<i>voyager</i>),	Fitur audio-visual interaktif (“ <i>play/stop</i> ”) untuk pelajar belajar kosakata dengan intonasi yang benar.

dan banyak lagi.

Kesesuaian Sesuai

Tabel 2.3 Analisis Kesesuaian Materi Modul *Les loisirs* Pada Video “*Passer commande*”

Kategori A1	Konten	Interpretasi Hasil
Berinteraksi dalam situasi umum (membuat pesanan di tempat makan)	Menunjukkan penggunaan bentuk permintaan sopan (<i>politesse</i>) dalam komunikasi dasar. Ungkapan: <i>Je voudrais un café, L'addition, s'il vous plaît, Et comme boisson ?</i>	Pelajar mengenal dan menggunakan istilah yang lazim di restoran atau kafe
Kesesuaian		Sesuai

Tabel 2.4 Analisis Kesesuaian Materi Modul *Les loisirs* Pada Video “*Culture(s) : les cafés, les restaurants*”

Kategori A1	Konten	Interpretasi Hasil
Memahami kebiasaan sosial di kafe/restoran	Informasi bagaimana pelanggan makan atau minum di kafe vs restoran; konteks formal/informal. Mengetahui budaya memberi tip	Menghubungkan konteks budaya ke situasi praktis seperti memesan (“ <i>Passer commande</i> ”)
Kesesuaian		Sesuai



Gambar 3. *Le Logement*

Tabel 3.1 Analisis Kesesuaian Materi Modul *Le Logement* Pada Video “*Décrire un logement*”

Kategori A1	Konten	Interpretasi Hasil
Mengenal nama ruang di rumah	Mempelajari bagian ruang di tempat tinggal dan deskripsi ruangan secara sederhana	Pelajar mengenali dan menyebut bagian-bagian rumah secara tepat. Contoh: <i>Il y a deux chambres. C’est une petite salle de bains</i>
Kesesuaian		Sesuai

Tabel 3.2 Analisis Kesesuaian Materi Modul *Le Logement* Pada Video “*Dire ce qui ne va pas*”

Kategori A1	Konten	Interpretasi Hasil
Mengenal kosakata rumah dan objek	Membedakan benda umum di rumah berdasarkan bentuk, kegunaan, dan di mana benda tersebut biasa ditemukan	Membantu pelajar memahami fungsi dan penggunaan objek dalam kehidupan sehari-hari
Kesesuaian		Sesuai

Tabel 3.3 Analisis Kesesuaian Materi Modul *Le Logement* Pada Video “*Entrer en contact avec ses voisins*”

Kategori A1	Konten	Interpretasi Hasil
Berbicara tentang peran dan aktivitas warga di lingkungan	Mencakup pengenalan tempat-tempat umum di lingkungan sekitar, penyebutan lokasi secara sederhana, serta interaksi dasar dengan tetangga atau penduduk	Memberi kosa kata dasar untuk berbicara tentang lingkungan sekitar tempat tinggal
Kesesuaian		Sesuai

Tabel 3.4 Analisis Kesesuaian Materi Modul *Le Logement* Pada Video “*Inviter quelqu’un chez soi*”

Kategori A1	Konten	Interpretasi Hasil
Mengidentifikasi furnitur umum dan mengenali warna	Materi memperkenalkan benda-benda seperti <i>un lit, un canapé</i> . Penyajian kombinasi sederhana antara furniture dan warna	Pelajar mampu menyebut dan mengenali objek umum di rumah
Kesesuaian		Sesuai



Gambar 4. *Les Repas*

Kategori A1	Konten	Interpretasi Hasil
Mengenal kategori makanan dan minuman dasar	Materi memperkenalkan berbagai jenis makanan: daging, ikan, sayuran, keju, buah, roti, minuman ringan, dll	Siswa belajar penggunaan dasar artikel dalam konteks membeli atau menyebutkan makanan
Kesesuaian		Sesuai

Tabel 4.2 Analisis Kesesuaian Materi Modul *Les Repas* Pada Video “*Dire et comprendre le prix*”

Kategori A1	Konten	Interpretasi Hasil
Mengenal angka dasar dan penulisan	Pengenalan angka dari 0 (<i>zéro</i>) hingga 100 (<i>cent</i>) serta angka puluhan dan ratusan, dengan format angka dan huruf (<i>ex: sept, vingt-deux</i>)	Mengasah kemampuan mengenali angka dari berbagai input visual dan auditif
Kesesuaian		Sesuai

Tabel 4.3 Analisis Kesesuaian Materi Modul *Les Repas* Pada Video “*Préparer Le Repas*”

Kategori A1	Konten	Interpretasi Hasil
Mengenal kosakata dan aktivitas di dapur	Kombinasi kata benda dan verba (misalnya: <i>faire la cuisine, préparer le repas</i>) dalam konteks kegiatan sehari-hari	Membentuk dasar bagi keterampilan menyimak kegiatan memasak atau membersihkan di level A1
Kesesuaian		Sesuai

Tabel 4.4 Analisis Kesesuaian Materi Modul *Les Repas* Pada Video “*Partager le repas*”

Kategori A1	Konten	Interpretasi Hasil

Interaksi di meja makan	Materi memfasilitasi penggunaan frasa umum selama makan	Pelajar dapat menyimak frasa sopan, respons dasar, dan deskripsi kondisi makanan di meja
Kesesuaian		Sesuai



Gambar 5. *Le Travail*

Tabel 5.1 Analisis Kesesuaian Materi Modul *Le Travail* Pada Video “*Parler de son métier*”

Kategori A1	Konten	Interpretasi Hasil
Mengetahui lingkungan kerja dan alat kantor	Materi menyajikan istilah umum terkait aktivitas dan peralatan kantor seperti computer, email, dan fotokopi	Memperkuat kemampuan menyimak frasa singkat dalam situasi pekerjaan atau kantor
Kesesuaian		Sesuai

Tabel 5.2 Analisis Kesesuaian Materi Modul *Le Travail* Pada Video “*Aller au travail*”

Kategori A1	Konten	Interpretasi Hasil
Memahami kosakata dasar terkait transportasi	Materi menyajikan istilah umum tentang sarana transportasi serta ekspresi arah dan petunjuk jalan	Pelajar dapat menyimak frasa-frasa pendek kehidupan sehari-hari, khususnya navigasi di lingkungan kota atau saat bepergian

Kesesuaian		Sesuai
Tabel 5.3 Analisis Kesesuaian Materi Modul <i>Le Travail</i> Pada Video “ <i>les conditions de travail</i> ”		
Kategori A1	Konten	Interpretasi Hasil
Mengenal kondisi kerja sederhana	Kondisi kerja seperti waktu kerja (<i>temps plein, temps partiel</i>), status pekerjaan, dan lingkungan kerja	Memperkuat kemampuan menyimak frasa-frasa singkat yang berkaitan dengan deskripsi situasi kerja, sehingga membantu pemelajar memahami informasi dasar di dunia kerja
Kesesuaian		Sesuai

Tabel 5.4 Analisis Kesesuaian Materi Modul <i>Le Travail</i> Pada Video “ <i>Saluer, prendre congé</i> ”		
Kategori A1	Konten	Interpretasi Hasil
Mengenal kondisi kerja sederhana	Kondisi kerja seperti waktu kerja (<i>temps plein, temps partiel</i>), status pekerjaan, dan lingkungan kerja	Memperkuat kemampuan menyimak frasa-frasa singkat yang berkaitan dengan deskripsi situasi kerja, sehingga membantu pemelajar memahami informasi dasar di dunia kerja
Kesesuaian		Sesuai



Gambar 6. *La Santé*

Tabel 6.1 Analisis Kesesuaian Materi Modul *La Santé* Pada Video “*Parler de sa santé, de son moral*”

Kategori A1	Konten	Interpretasi Hasil
Mengenal benda-benda kamar mandi	Memperkenalkan kosakata dasar seputar perlengkapan kamar mandi seperti <i>brosse à dents, savon, serviette, shampooing</i> , dan penggunaan umumnya	Aktivitas menyimak ini memungkinkan pembelajaran mengetahui objek di kamar mandi dan diskusi kesehatan
Kesesuaian		Sesuai

Tabel 6.2 Analisis Kesesuaian Materi Modul *La Santé* Pada Video “*Prendre un rendez-vous chez le docteur*”

Kategori A1	Konten	Interpretasi Hasil
Mengenal ungkapan dan kosakata dasar terkait konsultasi medis	Materi mencakup istilah umum yang digunakan dalam situasi konsultasi medis, seperti <i>avoir mal, la tête, le ventre, se sentir bien/mal</i> , serta interaksi antara pasien dan dokter	Dialog yang mengenali percakapan dalam konteks kesehatan, menunjang keterampilan menyimak yang komunikatif dan aplikatif
Kesesuaian		Sesuai

Tabel 6.3 Analisis Kesesuaian Materi Modul *La Santé* pada Video “*Exprimer la souffrance physique*”

Kategori A1	Konten	Interpretasi Hasil
Mengenal bagian tubuh manusia	Materi memperkenalkan kosakata dasar untuk anggota tubuh seperti <i>la tête, les bras, les</i>	Video ini mendukung keterampilan menyimak dengan cara mengaitkan

<i>jambes, les yeux,</i> dan lain-lain, disertai ilustrasi visual	bunyi bahasa dengan visualisasi langsung.
	Pelajar dapat mengenali nama anggota tubuh dan menjelaskan apa yang dirasa.
Kesesuaian	Sesuai

Tabel 6.4 Analisis Kesesuaian Materi Modul *La Santé* Pada Video “*Se soigner*”

Kategori A1	Konten	Interpretasi Hasil
Mengenal kosakata dasar terkait kebutuhan di apotek	Materi menyajikan istilah umum yang digunakan di apotek seperti <i>des médicaments, contre la douleur, une ordonnance,</i> serta interaksi sederhana antara pasien dan apoteker	Pemelajar dapat memahami dan menyimak percakapan seputar kebutuhan kesehatan
Kesesuaian		Sesuai



Gambar 7. *Les Voyages*

Tabel 7.1 Analisis Kesesuaian Materi Modul *Les Voyages* Pada Video “*Choisir une destination*”

Kategori A1	Konten	Interpretasi Hasil
-------------	--------	--------------------

Memahami kosakata dan ungkapan sederhana tentang perjalanan	Video menampilkan pengalaman seseorang yang menceritakan perjalanan ke berbagai kota atau negara dengan menyebutkan sarana transportasi dan kesan pribadi	Materi ini memberi peluang bagi pemelajar A1 untuk melatih pemahaman menyimak narasi pendek melalui konteks pengalaman pribadi. Mengaitkan lokasi geografis dan aktivitas perjalanan secara komunikatif.
Kesesuaian		Sesuai

Tabel 7.2 Analisis Kesesuaian Materi Modul *Les Voyages* Pada Video “*Réserver un voyage*”

Kategori A1	Konten	Interpretasi Hasil
Memahami kosakata dasar tentang akomodasi liburan	Materi menyajikan berbagai jenis tempat menginap (seperti <i>hôtel, camping, auberge de jeunesse, gîte</i>), serta alasan pemilihan tempat tertentu	Setelah menyimak, pemelajar dapat mendeskripsikan rencana liburan berupa akomodasi dan tempat
Kesesuaian		Sesuai

Tabel 7.3 Analisis Kesesuaian Materi Modul *Les Voyages* Pada Video “*Raconter son voyage*”

Kategori A1	Konten	Interpretasi Hasil
Mengenal tempat wisata dan aktivitas rekreasi	Materi menyajikan kosakata seputar tempat wisata seperti <i>musée, plage, montagne,</i>	Video ini melatih kemampuan menyimak dengan menangkap informasi faktual

dan aktivitas seperti <i>visiter, nager, se promener, faire du vélo</i>	seperti jenis tempat wisata dan aktivitas yang disebutkan, sesuai dengan standar level A1
Kesesuaian	Sesuai

Tabel 7.4 Analisis Kesesuaian Materi Modul *Les Voyages* Pada Video “*Visiter*”

Kategori A1	Konten	Interpretasi Hasil
Memahami ungkapan sederhana tentang kesan perjalanan	Materi memuat pernyataan pribadi tentang pengalaman dan perasaan selama bepergian, seperti <i>c’était magnifique, j’ai adoré, il faisait beau</i> , dan kesan terhadap tempat atau budaya lokal	Materi ini memberi kesempatan bagi pelajar untuk membiasakan diri dengan struktur kalimat ekspresif sederhana yang sering muncul dalam narasi pengalaman pribadi. Melatih kejelian mendengar nada positif atau negatif dalam ujaran.
Kesesuaian		Sesuai

SIMPULAN

Hasil analisis terhadap 28 video pembelajaran dalam tujuh modul rubrik *Première Classe* di laman TV5Monde menunjukkan bahwa keseluruhan materi audio visual yang disajikan telah memenuhi indikator kompetensi menyimak pada Tingkat A1 sebagaimana tercantum dalam

Cadre Européen Commun de Référence pour les Langues (CECRL). Materi-materi tersebut menampilkan unsur kebahasaan yang esensial bagi pemelajar pemula, seperti kosakata tematik yang relevan, struktur kalimat sederhana, serta ekspresi komunikatif dasar yang dihadirkan melalui narasi yang jelas dan pelafalan yang lambat.

Selain itu, penggunaan elemen visual yang selaras dengan isi ujaran, seperti ekspresi wajah, gestur tubuh, objek nyata, dan latar situasi yang otentik, secara signifikan memperkuat pemahaman makna dan mendukung proses akuisisi bahasa reseptif. Visualisasi konteks pembelajaran memperkaya pengalaman belajar dan memungkinkan pemelajar mengaitkan bentuk bahasa dengan fungsi komunikatif dalam situasi kehidupan sehari-hari.

Relevansi konteks dalam setiap video juga menunjukkan bahwa rubrik ini tidak hanya mengajarkan aspek linguistik secara terisolasi, tetapi juga memfasilitasi internalisasi makna melalui situasi sosial yang familiar bagi pembelajar. Dengan demikian, *Première Classe* terbukti mampu mengintegrasikan pendekatan komunikatif dan multimodal dalam pembelajaran keterampilan menyimak, sesuai dengan tuntutan pedagogis masa kini.

Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa *Première Classe* merupakan media pembelajaran yang layak dijadikan referensi utama dalam pengembangan keterampilan menyimak bahasa Prancis tingkat dasar. Keberhasilannya dalam menggabungkan kejelasan linguistik, keautentikan konteks, dan efektivitas visual menjadikannya contoh implementasi pembelajaran daring yang berbasis standar internasional dan responsif terhadap kebutuhan pembelajar pemula.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2020). Evaluasi program pendidikan: Pedoman teoritis praktis bagi mahasiswa dan praktisi pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bertin, J.-C., & Narcy-Combes, J.-P. (2021). Médiatisation et autoformation : Pour une approche contextualisée des supports numériques. Dalam F. Cicurel & G. Zarate (Ed.), *Didactique du français langue étrangère* (hlm. 197–212). Paris: Presses Universitaires de France.
- Conseil de l'Europe. (2020). Cadre européen commun de référence pour les langues: Apprendre, enseigner, évaluer. Volume complémentaire. Strasbourg: Conseil de l'Europe. Diakses dari <https://www.coe.int/lang-cecr>
- Gautherin, J. (2021). Le rôle des indices visuels dans la compréhension orale : vers une approche multimodale en didactique du FLE. *Revue Internationale de Communication et Langues*, 57(2), 23–39.
- Hamda, F., & Azima, N. F. (2024). Pengembangan media audio visual menggunakan aplikasi Canva untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 4264–4271. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/14194>
- Hadjeris, A. (2020). La vidéo pédagogique en classe de FLE : entre authenticité linguistique et médiation culturelle. *Synergies Europe*, 16, 115–128.
- Istiqomah, A. L., Simbolon, A. M., & Luthfiadi, N. A. (2024). Pengembangan media ajar bahasa dan sastra Indonesia berbasis audiovisual. *Jurnal Hasil Penelitian dan Pengembangan (JHPP)*, 2(3), 101–109. <https://jurnalcentekia.id/index.php/jhpp/article/view/373>
- Krippendorff, K. (2018). *Content analysis: An introduction to its methodology* (ed. 4). Los Angeles: SAGE Publications.
- Kukulka-Hulme, A., & Lee, H. (2020). Mobile and wearable technologies for language learning: Perspectives on research and practice. *ReCALL*, 32(3), 239–256. <https://doi.org/10.1017/S095834402000175>
- La langue française dans le monde. (2022). Organisation Internationale de la Francophonie (OIF). Diakses dari <https://www.francophonie.org>
- Laila Nurmayanti. (2024). Optimalisasi media digital interaktif dalam pembelajaran bahasa asing di era industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 23(1), 45–56.
- Marin, B. (2022). *Didactique du FLE et compréhension orale : enjeux et pratiques contemporaines*. *Revue Synergies France*, 18, 44–56.
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning* (ed. 3). Cambridge: Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781316941355>
- Mayring, P. (2021). *Qualitative content analysis: A step-by-step guide*. London: SAGE Publications Ltd.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (ed. 4). Los

- Angeles: SAGE Publications. North, B., Goodier, T., & Piccardo, E. (2020). Common European Framework of Reference for Languages: Learning, teaching, assessment – Companion volume. Strasbourg: Council of Europe Publishing.
- Popham, W. J. (2020). Classroom assessment: What teachers need to know (ed. 8). Boston: Pearson Education.
- Puren, C. (2021). L'approche actionnelle et l'audiovisuel en classe de FLE. *Revue Le français dans le monde*, (429), 25–28.
- Schreier, M. (2020). Qualitative content analysis in practice (ed. 2). London: SAGE Publications.
- Slembrouck, S. (2003). What is meant by discourse analysis?. Diakses dari <http://bank.rug.ac.be/da/da.htm> pada 22 Maret 2025.
- TV5Monde. (n.d.). Première Classe. Apprendre le français avec TV5MONDE. <https://apprendre.tv5monde.com/fr/exercices/premiere-classe>.